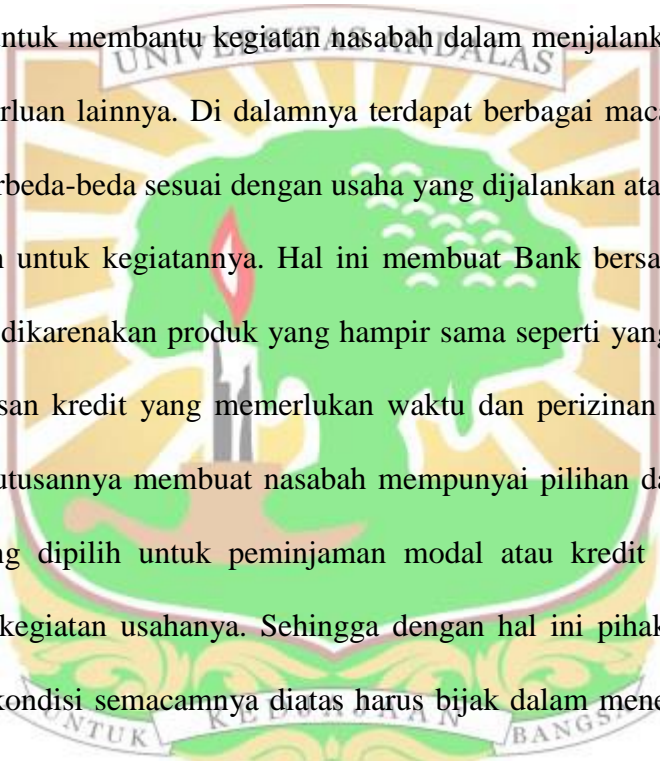


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Bank sebagai perusahaan jasa, mempunyai produk dalam kegiatannya, salah satunya kredit untuk membantu kegiatan nasabah dalam menjalankan usahanya atau membantu keperluan lainnya. Di dalamnya terdapat berbagai macam kredit dengan kriteria yang berbeda-beda sesuai dengan usaha yang dijalankan atau kebutuhan dana yang diperlukan untuk kegiatannya. Hal ini membuat Bank bersaing keras dengan Bank-bank lain dikarenakan produk yang hampir sama seperti yang dimiliki. Dalam hal proses putusan kredit yang memerlukan waktu dan perizinan yang agak rumit dalam proses putusnya membuat nasabah mempunyai pilihan dalam menentukan bank mana yang dipilih untuk peminjaman modal atau kredit untuk membantu kebutuhan dan kegiatan usahanya. Sehingga dengan hal ini pihak bank yang baik dalam melihat kondisi semacamnya diatas harus bijak dalam menentukan peraturan dan layanan yang cepat agar dapat memikat para nasabah agar mau menggunakan jasa yang diberikan perusahaan terhadap nasabah yang ingin meminjam modal.

Bank mempunyai kebijakan dalam menentukan suku bunga dan biaya dalam pemberian kredit tersebut diatas. Untuk meringankan dan menjadi pembanding dengan para pesaing sekiranya suku Bunga dan biaya sebaiknya disesuaikan dengan kondisi pasar atau kemampuan masyarakat sekitar dan juga memberikan suku bunga

yang wajar yang sesuai dengan anjuran Bank Indonesia. Disini produk kredit yang ingin dibebaskan oleh penulis ialah kredit Bank Nagari Cabang Payakumbuh, yaitu kredit yang diberikan kepada para pegawai negeri sipil dan pada pensiunan. Hal ini menunjukkan kepedulian Bank Nagari kepada para pekerja yang tidak memiliki usaha untuk meminjamkan sejumlah dana untuk keperluan mereka dengan pembayaran yang ringan dikarenakan suku bunga dan biaya yang ditanggung oleh para PNS dan Pensiunan lebih kecil dari pada suku bunga kredit yang diberikan kepada para wiraswasta.

Bank Nagari memiliki kegiatan utama seperti bank lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Bank Nagari membagi kredit bagi konsumennya menjadi 9 produk, yakni : Kredit Rekening Koran (KRK), Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMKK), Kredit Modal Kerja MultiGuna (KMKMG), Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi MultiGuna (KIMG), Kredit Personal, KPR Multi Guna (KPR-MG), dan Kredit Kepada BPR (KK-BPR). Dari sembilan produk ini, kredit personal merupakan salah satu jenis kredit yang cukup banyak diminati masyarakat.

Hal ini disebabkan karena prosedurnya lebih mudah, yaitu plafon kredit yang diambil berdasarkan pada pengalihan gaji bersih pegawai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak bank. Apalagi kredit personal merupakan kredit yang tidak perlu

memberikan agunan yang cukup besar, hanya dengan melampirkan SK pengangkatan pertama, SK pangkat/gaji terakhir, daftar gaji pada instansi, SK Kenaikan Gaji Berkala, dan Kartu Taspen. Oleh karena itu dalam pengembalian kredit cukup dengan memotong gaji yang tiap bulannya masuk pada tabungan Bank Nagari, jadi konsumen tidak terlalu sulit untuk menyeter kredit tiap bulan secara tunai.

Pembayaran bunga dengan system bunga flat membuat perencanaan pembayaran yang dilakukan oleh para nasabah lebih teratur dan terintegritas sehingga dalam pelaksanaannya nasabah tidak terbebani karena pembayaran yang dilakukan melalui pemotongan gaji yang diterima setiap bulannya. Jangka waktu untuk pembayaran juga relative lebih lama sampai 10 tahun untuk batas maksimal dan yang paling rendah selama 2 tahun sehingga untuk pembayaran kemungkinan lebih sedikit pada tiap bulan dan tidak mengganggu biaya kehidupan sehari-hari. Biaya pada pemberian kredit biasa juga menjadi sesuatu hal yang paling dilihat oleh para nasabah dalam pengambilan keputusan untuk meminjam dana. Memberikan biaya yang mahal akan membuat nasabah enggan dalam melakukan peminjaman, sehingga biaya akan menjadi sesuatu hal yang perlu diperhatikan serius agar dapat memikat nasabah untuk melakukan peminjaman dan apabila mereka memerlukannya. Banyak perbankan yang memerhatikan biaya dalam proses kredit hanya sebatas masalah kecil dan lebih mengutamakan penentuan suku bunga yang diberikan karena bermaksud untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa memperhatikan kemampuan bayar nasabahnya.

Dari perubahan suku bunga tersebut akan timbul dampak terhadap jumlah pinjaman kredit personal, terutama bagi pegawai negeri sipil dan pensiun yang merupakan salah satu jenis kredit yang banyak dikeluarkan oleh Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengulas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemberian kredit personal yang dilakukan pihak bank. Selanjutnya penulis akan menguraikannya dalam bentuk laporan magang dengan judul **“Analisis Dampak Penurunan Suku Bunga Pinjaman Kredit Personal Terhadap Jumlah Nasabah Kredit Pegawai Negeri Sipil dan Pensiun pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pokok yang timbul dalam penelitian adalah :

1. Apa itu kredit personal dan bagaimana prosedur pemberiannya di Bank Nagari Cabang Payakumbuh?
2. Apa yang menyebabkan berubahnya tingkat suku bunga kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh ?
3. Bagaimana dampak penurunan suku bunga pinjaman kredit personal terhadap jumlah nasabah kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh ?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui apa itu kredit personal dan bagaimana prosedur pemberiannya di Bank Nagari Cabang Payakumbuh.
2. Mengetahui apa saja yang menyebabkan berubahnya tingkat suku bunga kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.
3. Mampu menjelaskan bagaimana dampak penurunan suku bunga pinjaman kredit personal terhadap jumlah nasabah kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

1.4 Tujuan dan Manfaat Magang

1.4.1 Tujuan Magang

Berdasarkan masalah pokok di atas, maka tujuan dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian kompre.
4. Untuk mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga peserta magang bisa mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan setelah menyelesaikan studi nantinya.

5. Untuk membandingkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasinya diperusahaan dan sosialisasi dengan karyawan dalam suasana kerja.
6. Untuk mengetahui bagaimana dampak penurunan suku bunga pinjaman kredit personal saat sebelum dan setelah perubahan suku bunga terhadap jumlah nasabah kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

1.4.2 Manfaat Magang

Kegunaan Penelitian dimaksudkan yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pengaplikasian pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan yang terjadi di dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Pelaksanaan kegiatan magang ini merupakan kesempatan yang sangat baik guna memperdalam, memperluas pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai dampak penurunan suku bunga kepada pihak bank dalam menentukan arah kebijakan di masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan acuan dan bahan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait dengan objek yang sama.

1.5 Tempat dan waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Bank Nagari Cabang Payakumbuh yang berlangsung selama 2 (dua) bulan atau selama 40 hari kerja. Dimulai dari 8 Januari 2018 sampai dengan 3 maret 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai “**Analisis Dampak Penurunan Suku Bunga Pinjaman Kredit Personal Saat Sebelum dan Setelah Perubahan Suku Bunga Terhadap Jumlah Nasabah Kredit Personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh**“ yang terdiri dari V (lima) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

Bab I : **Pendahuluan**

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tujuan dan manfaat penulisan magang, waktu dan pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

Bab II : **Landasan Teori**

Berisi landasan teori yang berisikan tentang pengertian kredit, unsur-unsur kredit, jenis kredit, fungsi kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, tahap-tahap pemberian kredit, pengertian suku bunga, teori tingkat suku bunga, jenis-jenis bunga bank, faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga, sistem bunga flat, fungsi suku bunga bagi masyarakat.

Bab III : **Gambaran Umum**

Merupakan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, ruang lingkup kegiatan operasional dan struktur organisasi.

Bab IV : **Pembahasan**

Merupakan pembahasan terdiri dari atas apa itu kredit personal dan prosedur pemberian kredit personal, tujuan pemberian kredit personal, sistem bunga pada kredit personal, faktor-faktor perubahan suku bunga, dan dampak penurunan suku bunga.

Bab V : **Penutup**

Merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran tentang kegiatan magang yang penulis lakukan.

